

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang pola asuh orang tua dalam membentuk kemandirian anak usia dini di desa pulau tambako Kecamatan Mataleo Kabupaten Bombana dengan melaksanakan metode teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara terpusat mendalam, studi kepustakaan. Data diolah secara deskriptif analitis dan disajikan dalam bentuk narasi.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengkaji kejadian sosial dan masalah-masalah yang terjadi diantara manusia, bukan menyatakan dan mendiskripsikan sebuah masalah hanya dari bagian luarnya saja, tetapi lebih mengkaji secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi. (Walidin, Saifullah dan Tabrani, 2016, h. 65).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan karena seorang peneliti melihat masalah yang ada ditengah masyarakat dan perlu untuk mengkaji permasalahan tersebut. (Suwerda I. Wayan, 2018, h. 67).

Wawancara sendiri terbagi menjadi beberapa metode namun pada penelitian kali ini akan dilaksanakan dengan metode wawancara dan dokumentasi secara terstruktur. Sehingga peneliti bisa berpikir aktif dalam melaksanakan penelitian hal ini dikarenakan saat melaksanakan penelitian bisa menanyakan hal-hal yang ingin diketahui secara mendalam kepada narasumber.

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan 8 orang tua sebagai responden. Waktu pelaksanaannya pada bulan Oktober 2022 di desa pulau tambako. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti akan menghubungi terlebih

dahulu orang tua apakah mereka bersedia untuk diwawancarai dan mengambil foto sebagai dokumentasi dan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan dengan orang tua sehingga nantinya wawancara akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan penelitian (*field research*) menyangkut pola asuh orang tua dalam membentuk kemandirian anak usia dini di Desa Pulau Tambako Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana untuk kemudian di telaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dari konsepsi penelitian.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Tambako Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana.

#### **3.2.1 Karakteristik lokasih penelitian**

Alasan saya melakukan penelitian di Desa Pulau Tambako Kecamatan Mataoleo karena lokasih yang saya ambil adalah desa tempat tinggal saya. Maka saya dapat melihat dan memperhatikan segala gerak gerik dan kebiasaan yang dilakukan narasumber.

#### **3.2.2 Keunikan lokasih penelitian**

Desa pulau tambako memiliki lokasih atau tempat yang unik untuk diteliti. Alasan mengapa peneliti memilih tempat tersebut karena Desa Pulau Tambako merupakan salah satu desa yang memiliki jumlah suku yang beragam serta sumber pendapatan atau profesi penduduknya yang berbeda-beda. Dimana profesi sebagian besar warga Desa Pulau Tambako bekerja sebagai nelayan, petani, buruh

tani, pedagang, dan lain-lain. Sehingga dengan ini semakin jelas terlihat perbedaan pola asuh orang tua dalam membentuk kemandirian anak di Desa Pulau Tambako.

### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu berlangsung pada tanggal 04 Oktober sampai dengan 14 Januari 2023.

## **3.3 Data dan Sumber Data**

### **1.3.1 Data**

Data dalam penelitian adalah data dari orang tua di Desa Pulau Tambako. Data pada penelitian ini menggunakan 8 orang tua sebagai responden dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan cara memilih secara acak orang tua yang akan dijadikan sebagai data utama dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data dari orang tua dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data penelitian yang akan diambil berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti sebagai informen kepada orang tua yang akan diwawancarai sebagai responden. Hasil wawancara berupa dokumentasi.

### **1.3.2 Sumber data**

Menurut *Lofland*, sumber data terdiri dari sumber data utama dan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (*Lexy Moeleong*, 2016). Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat di peroleh, yaitu:

1. Sumber data utama yang diperoleh dari penelitian adalah sumber data utama dilapangan yang diperoleh melalui observasi terhadap pola asuh orang tua dalam membentuk kemandirian anak- anak mereka. Serta melihat/mengobservasi pola asuh orang tuadalam membentuk kemandirian pada anak- anak mereka.. Wawancara dilakukan kepada orang tua di Desa Pulau Tambako yang memiliki anak usia dini 5-6 tahun. Untuk memperoleh data utama, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada orang tua di Desa Pulau Tambako.
2. Sumber data tambahan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sumber data tambahan dari Kepala Desa Pulau Tambako, jumlah anak di Desa. Sumber data tambahan lain diperoleh juga dari studi kepustakaan yaitu dengan cara membaca sejumlah literatur yang berhubungan dengan penelitian ini atau masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mengetahui tentang “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini di Desa Pulau Tambako Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana ” secara langsung yang dihasilkan dari data penelitian dan sumber data yang ada dalam bentuk dokumentasi, dan wawancara langsung di Desa Pulau Tambako Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### **1.4.1 Observasi**

Observasi adalah suatu tehnik atau cara pengumpulan data/informasi dengan melalui suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi atau pengamatan merupakan cara pengumpulan data dengan jalan mengamati secara langsung berbagai gejala yang timbul dari obyek penelitian. Metode Observasi (pengamatan langsung) ini, peneliti mengamati secara langsung dan seksama terhadap bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Desa Pulau Tambako Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana.

Adapun yang peneliti observe untuk pengumpulan data/informasi dengan melalui suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kemandirian anak usia dini di desa pulau tambako yaitu orang tua dan anak usia 5-6 tahun dimana 8 orang tua, 5 anak usia 5 tahun dan 3 anak usai 6 tahun

#### **1.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan proses memperoleh data dengan sistem tanya jawab secara langsung (tatap muka) dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara (*interview*) yakni mengadakan tanya jawab secara langsung kepada beberapa orang yang menjadi objek dalam penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti dalam menyusun hasil.

Adapu informasi yang di dapat peneliti yaitu 8 orang tua di desa pulau tambako .

### **1.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu peneliti mencatat dan menyalin data-data baik dalam bentuk foto-foto kearsipan atau bentuk-bentuk dokumen lain yang dijadikan bahan acuan melakukan penelitian.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat deskriptif dan induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dideskripsikan.

### **3.5.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat data semua secara objektif dan mendalam tanpa menggunakan kondisi dilapangan. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

### **3.5.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data yang dimaksud adalah Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini Desa Lora Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana. Untuk itu perlu mencatat hasil data yang ditemukan

dilapangan secara teliti dan terperinci yang kemudian dapat memudahkan dalam pemilihan data-data yang sudah dikumpulkan, dicatat secara terperinci dan teliti tersebut kemudian direduksi, yang artinya data dipilih dan diputuskan perhatiannya kepada fokus penelitian sehingga konsistensi penelitian tetap terjaga.

### **3.5.3 Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi sesuai dengan kode dan telah terhubung satu sama lain, langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang dilakukan selanjutnya, berdasarkan apa yang sudah dipahami. Data yang disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sebagainya.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Kesimpulan dari teknik analisis data yang dilakukan adalah orang tua memiliki pandangan yang sama terhadap pola asuh orang tua dalam membentuk kemandirian anak usia dini. Ketika data pertama yang diambil dapat menjawab pertanyaan penelitian yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat maka hal tersebut dapat dijadikan acuan sebagai kesimpulan awal penelitian, yang nanti akan dilanjutkan oleh pengambilan data selanjutnya dan terbukti data tersebut konsisten menjawab pertanyaan penelitian mengenai pola asuh orang tua maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel selama penelitian berlangsung

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data/*Triangulasi***

Pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data. William Wiersma, bahwa *triangulation is qualitative cross-validation. It assesses procedure* (Sugiono, 2019, h.372).

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Trianggulasi menurut definisi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah studi tunggal. menyebutkan trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada diuji kembali kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, actual dan terpercaya. Moleong 2017.h. 23)

### **3.6.1 Trianggulasi Sumber**

Trianggulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tujuan dilakukan triangulasi sumber agar data yang diperoleh dari satu sumber dapat dikuatkan dengan sumber yang lainnya, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Dengan kata lain peneliti akan mendapatkan data dari berbagai sumber dari satu data yang diperoleh oleh peneliti untuk membuktikan kebenarannya. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2017, h. 59).



### **3.6.2 Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner (pertanyaan). Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.

### **3.6.3 Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dengan rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di sore hari pada saat ada persetujuan dari narasumber, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono 2017). Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi, dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan lagi untuk mendapatkan data yang valid.